

# DAMPAK SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT SEKITAR PT TROPICA COCOPRIMA DI KECAMATAN TUMPAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN

RIKO E. MIRAH  
CAROLINE. B. D PAKASI  
VERY Y. LONDA

*Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar PT Tropica Cocoprime di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan dalam upaya pengembangan masyarakat. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan sampel snowball sampling. Metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dikumpul direduksi, disajikan dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) Dampak sosial kehadiran perusahaan dilihat dari tenaga kerja dinilai belum membawa perubahan yang berdampak positif karena PT Tropica Cocoprime hanya sedikit menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yaitu didesa lelema sendiri, karena lebih banyak mengambil tenaga kerja berasal dari luar. (2) Dampak sosial limbah Perusahaan telah berdampak negatif karena telah terjadi pencemaran lingkungan yang menjadi rusak, bau, dan kotor sehingga aktivitas masyarakat yaitu memancing tidak dilaksanakan lagi. (3) Dampak sosial sistem kekerabatan baik individu maupun kelompok sudah lebih baik setelah adanya perusahaan tersebut. Kehidupan antara kedua desa sudah saling terbuka sudah tidak bermusuhan tidak menimbulkan konflik atau pertentangan lagi karena pertemuan mereka dalam pekerjaan di PT Tropica Cocoprime (4) Dampak Ekonomi yaitu pendapatan/gaji yang diperoleh tidak sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan masih kurang dan hanya bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Ump yang diberikan tidak sesuai standar yang ditetapkan. (5) Dampak sosial pendidikan masyarakat masyarakat sekitar yaitu didesa lelema belum tidak mengalami peningkatan setelah adanya perusahaan karena pendapatan yang diterima belum dapat membiayai sekolah anak kejenjang lebih tinggi. (6) Dampak sosial dari status fasilitas hanya barang perabotan rumah tangga seperti alat-alat masak, dan perabotan ruang tamu dan yang lain bersifat barang kredit. Sehubungan dengan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis merumuskan beberapa saran (1) Kepada pihak perusahaan PT Tropica Cocoprime hendaknya memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar dalam hal tenaga kerja, pihak perusahaan haruslah menetapkan gaji sesuai dengan tenaga yang dikeluarkan kemudian memperbaiki soal limbah. (2). Kepada masyarakat sekalipun PT Tropica Cocoprime telah membawa perubahan yang berdampak pada sosial ekonomi masyarakat keberadaan sebagai masyarakat petani jangan ditinggalkan*

*Kata-kata kunci: Sosial Ekonomi, masyarakat, PT Tropica Cocoprime*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Minahasa Selatan merupakan Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara dengan Ibukota Amurang sebagai daerah yang sedang berkembang yang memiliki potensi lahan pertanian kebun kelapa yang begitu luas menjadi pemandangan utama bagi Kabupaten yang dikenal sebagai penghasil kopra terbesar di

Sulawesi Utara ini. Secara umum pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa selatan terus menerus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari besaran produk Domestik Regional bruto (PDRB) selama 14 tahun terakhir atas dasar harga berlaku, dimana angka PDRB pada tahun 2000 sebesar 780.875,27 juta rupiah, pada taun 2013 telah meningkat menjadi 3.60.891,08 juta rupiah.

Sedangkan atas dasar harga konstan pada tahun 2013 sebesar 1.598.061,80 juta rupiah.

Pohon kelapa tumbuh subur dengan hasil yang melimpah diseluruh Kecamatan Kabupaten Minahasa Selatan sehingga berpotensi masuknya industri seperti agroindustri PT Tropica Cocoprime di Kecamatan Tumpaan. Agroindustri ini tumbuh di pedesaan disebabkan oleh ketersediaan bahan baku kelapa yang melimpah.

Keberadaan agroindustri tidak hanya mencari keuntungan dan memanfaatkan sumberdaya akan tetapi dalam pembangunan regional seharusnya berkontribusi memberikan dampak positif terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Pembangunan PT Tropica cocoprime yang ada di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan tentunya berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sekitar. Keberadaan PT Tropica cocoprime membawa pengaruh dan perubahan pada kehidupan masyarakat. Perubahan yang terjadi bisa berdampak positif mengalami kemajuan atau negatif mengalami kemunduran. Berdirinya PT Tropica Cocoprime ini memberikan dampak atau perubahan kepada masyarakat sekitar. Perubahan tersebut terjadi pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Aspek sosial memiliki dua dampak yaitu dampak positif dan negatif. Begitu pula pada aspek ekonomi. Berdasarkan data pra survei , PT Tropica Cocoprime merupakan salah satu Agroindustri di Minahasa Selatan Kecamatan Tumpaan yang mulai berdiri tahun 1997 dan mulai beroperasi di tahun 1998 yang memanfaatkan hasil pertanian berupa kelapa biji sebagai bahan baku dengan hasil produk tepung kelapa berjenis medium dan fine.

Pekerjaan masyarakat sekitar PT Tropica Cocoprime yaitu didesa Lelema sebagian besar berprofesi sebagai petani peternak serta didukung dengan keadaan geografi dan topografi yang cocok untuk dijadikan area pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat

masuk pada kelas menengah kebawah. Masyarakat didesa lelema dapat dikatakan masyarakat yang tingkat kesejahteraan masih rendah dikabupaten minahasa selatan. Meski demikian, masyarakatnya juga memiliki banyak aset yang dapat mengembangkan kesejahteraan masyarakatnya salah satunya potensi sumberdaya lahan pertanian yang begitu luas.

Kehadiran PT Tropica Cocoprime diharapkan juga membawa perubahan atau menimbulkan dampak positif pada masyarakat dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha, selain itu keberadaan sebagai masyarakat petani tidak ditinggalkan karena potensi lahan masih bisa menghidupi masyarakat sekitar. Dampak keberadaan agroindustri "PT Tropica Cocoprime" tersebut khususnya dalam hal kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha diharapkan dapat berhubungan dengan pengembangan masyarakat ditinjau dari aspek sosial ekonomi. Semakin tinggi dampak keberadaan agroindustri yang dirasakan masyarakat diharapkan dapat berakibat pada semakin tingginya tingkat kesejahteraan masyarakat. Keberadaan agroindustri di pedesaan mempunyai kontribusi dalam mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan pekerjaan. Peningkatan pendapatan sangat berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan.

PT Tropica Cocoprime sudah mulai beroperasi selama 19 tahun tapi kenyataan sekarang masyarakat menilai perusahaan belum dapat memberikan perubahan yang berdampak positif dalam hal penyerapan tenaga kerja karena masih sangat sedikit masyarakat yang diambil untuk dipekerjakan dalam perusahaan tersebut, karena tenaga kerja yang ada banyak berasal dari luar bukan dari masyarakat sekitar yaitu masyarakat didesa lelema sendiri. Selain itu upah gaji yang diberikan belum sesuai standar UMP, sehingga masyarakat mengatakan belum merasa puas karena gaji yang diberikan hanya

bisa memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, Dampak negatif juga dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu pembuangan limbah yang dinilai belum teratur dan masih belum tuntas diselesaikan sehingga terjadi pencemaran lingkungan sehingga permasalahan ini membuat masyarakat terganggu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Ditinjau dari tingkat penjelasannya penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi yang mendalam seperti studi perilaku, motivasi, persepsi, dampak, implementasi kebijakan publik, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Moleong (2006:6)

Jenis penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan atau konsep teoridisebut juga penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif

Fokus penelitian ini mengkaji serta menganalisis Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar PT. Tropica Cocoprime di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan di desa lelema. yang dirinci sebagai berikut :

1. Perubahan dari segi pendapatan yang terdiri dari perubahan pendapatan sebelum dan sesudah bekerja di PT Tropica Cocoprime, dilihat dari kepemilikan tabungan oleh masyarakat didesa lelema dan popontolen.

2. Perubahan dari segi pekerjaan yang terdiri dari pekerjaan sebelum dan sesudah adanya PT Tropica Cocoprime
3. Perubahan dari segi pendidikan yang terdiri dari tingkat pendidikan yang ditempuh masyarakat setelah adanya PT Tropica cocoprime

Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja, Penelitian ini dilaksanakan dikecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan tepatnya didesa lelema, karena Lokasi PT. Tropica Cocoprime berada di desa lelema. Daerah ini dipilih karena banyak masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian,terdapat potensi lahan pertanian kelapa begitu luas dan dengan pertimbangan biaya, waktu, dan lokasi yang dekat pemukiman peneliti. Waktu penelitian, pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan mulai dari akhir desember 2017 sampai akhir maret tanggal 30. Pengambilan dan penyusunan data dilakukan oleh instrumen peneliti atau peneliti sendiri.

Informan penelitian ialah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Mengingat metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi maksud sampling dalam hal ini untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Maksud kedua dari sampling ialah menggali informasi yang akan menjadi dasar dan rancangan serta teori yang muncul (Harsono, 2009;Simamora, 2008). Pengambilan informan penelitian dilakukan menggunakan teknik snowball sampling, adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil,kemudia membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang lebih menekankan pada aspek materi, segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta yang ditemui peneliti di daerah penelitian (Bungin, 2001).

Data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer, yaitu data yang diperoleh oleh informan secara langsung antara lain:

1. Teknik wawancara, adalah percakapan dan proses tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. (Puswandari, 2007).

2. Teknik Pengamatan/*Observasi, observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Teknik Dokumentasi, Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mencari mencari dokumen yang bersifat pribadi dan resmi sebagai sumber data yang dapat dipergunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Dokumentasi yaitu mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto,akte. Data yang diperoleh melalui kajian dokumentasi ini dapat dipandang sebagai narasumber yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

Sedangkan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data ini diperoleh dari studi kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan melihat beberapa literatur, antara lain catatan, buku, hubungannya dengan penelitian tersebut,

suatu lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian. Data hasil wawancara, observasi dan dokumen. Pengumpulan data dianggap selesai jika informasi lebih lanjut yang diperoleh tidak memberikan informasi tambahan yang berarti.

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan berupa peninjauan kembali catatan-catatan lapangan, sehingga data-data yang di hasilkan dapat di uji validitasnya

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka Miels dan Huberman (1992:16), mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sementara itu menurut Moleong (2009), bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan kata, mengorganisasikan data, memilah-nilah menjadi satuan yang dapat dikelola mensitesiskan, mencari dan menemukan apa yang penting, dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori serta fokus penelitian. Sugiyono (2014, hlm. 92) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati, dengan demikian penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah fenomena alam maupun sosial. Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pertanyaan yang terdapat pada angket atau pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1) Kehidupan sosial ekonomi masyarakat didesa Lelema sebelum kehadiran PT Tropica Cocoprime memang terlihat sulit, pekerjaan pokok sebagian besar masyarakat yang ada bekerja sebagai petani. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa lelema terlihat sederhana dan tertinggal dalam aspek perekonomiannya. Memang jika diamati perusahaan telah membawa dampak atau pengaruh yang membuat perilaku dan nilai-nilai dalam masyarakat menjadi berubah, dan pengaruh yang ditimbulkan masyarakat ada yang berdampak positif dan negatif...dampak positifnya membuka lapangan pekerjaan baru akan tetapi tenaga kerja yang diambil paling banyak berasal dari luar setelah dipelajari didesa lelema sendiri mempunyai angkatan kerja yang banyak atau sudah sesuai usia produktif untuk bekerja dan telah memenuhi syarat pendidikan. Setelah hadirnya perusahaan harapan bahwa perusahaan lebih memperhatikan kesejahteraan terlebih khusus masyarakat sekitar yaitu desa lelema setidaknya ada bantuan yang dirasakan meskipun belum berkesempatan bekerja di perusahaan baik bantuan untuk keluarga yang tidak mampu dalam ekonominya. Masyarakat desa lelema sendiri termasuk masyarakat yang masih tertinggal dilihat dari sumberdaya manusianya dan sarana infrastruktur, meskipun begitu desa Lelema mempunyai potensi lahan pertanian cukup luas yang

didalamnya mempunyai tanaman berupa kelapa, cengkih dan lainnya sebagainya.

2). Kondisi kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang dirasakan masyarakat sejak kehadiran PT Tropica Cocoprime, banyak membawa perubahan yang berdampak pada kehidupan masyarakat secara struktural. Masyarakat saat ini mempunyai pekerjaan baru ada juga mempunyai pekerjaan ganda karena sudah terlibat bekerja dalam perusahaan. Kenyataan sekarang perusahaan lebih menarik pekerja bukan masyarakat lokal (penduduk asli), karena dari informasi yang diperoleh perusahaan hanya fokus pada keuntungan profit saja tidak terlalu fokus untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Lelema. Dampak negatif justru lebih banyak diterima masyarakat dibandingkan dengan dampak positif, sebagai besar penjelasan informan bahwa perusahaan belum dapat meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga karena pendapatan atau gaji yang didapat masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena tidak sesuai upah minimum pekerja

3) Dampak kehadiran PT Tripica cocoprime terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat memang harus diakui telah membawa pengaruh positif lewat kesempatan bekerja dan berusaha akan tetapi baik penyerapan tenaga kerja maupun bantuan hanya sebagai kecil yang dirasakan sehingga perubahan kehidupan kearah lebih baik lebih banyak dinikmati oleh masyarakat diluar desa lelema seperti penduduk dari kecamatan tareran, kecamatan amurang bahkan lebih jauh lagi masyarakat dari kotamobaku dan gorontalo yang kini menetap sementara didesa. Kehadiran perusahaan dengan melibatkan banyak pendatang dari luar mengakibatkan kecemburuan sosial, dan secara langsung merubah gaya hidup perilaku masyarakat dikarenakan mabuk-mabukan dengan masyarakat luar yang bekerja dalam perusahaan. Berdasarkan kenyataannya, tidak dapat dihindari bahwa kini telah terjadi degradasi nilai-nilai agama, budaya serta

kebiasaan-kebiasaan yang berlaku selama ini di masyarakat. Aturan-aturan yang mulai tidak dipedulikan dan tidak dijalankan lagi di masyarakat, karena masyarakat lebih memilih bekerja lembur ketimbang beribadah. Selain waktu beribadah waktu untuk berkumpul dihari jumat untuk kerja bakti bersama sudah mulai tidak dijalankan lagi karena masyarakat lebih memilih tetap bekerja sehingga dampaknya nilai kekerabatan kepercayaan sebagai sesama masyarakat lelema mulai tidak akrab lagi menimbulkan hubungan keluarga dan bermasyarakat menjadi tidak baik. Mentalitas mengagumi materi secara berlebihan meruapakan tantangan dan pekerjaan baru kedepan bagi masyarakat desa lelema, sekaligus menjadi meruapakan tantangan bagi institusi keagamaan dan pemerintah desa. Dengan demikian memberikan pemahaman-pemahaman baru pada warga agar mampu menyeimbangkan antara material atau pekerjaan dan spiritualitasnya, Meskipun telah memiliki pekerjaan utama masyarakat diharapkan untuk tidak meninggal kebiasaan keikutsertaan bekerjasama sama dalam pemerintahan desa Lelema.

Perubahan sosial yang besar pada dasarnya adalah perubahan yang membawa pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, pengaruh tersebut ada yang bersifat positif maupun negatif, perubahan pada masyarakat pedesaan terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dampak sosial ekonomi merupakan sebuah gejala yang merubah struktur sosial dan pola budaya dalam suatu masyarakat. Perubahan dalam masyarakat bisa mengenai berbagai hal, seperti nilai sosial, norma sosial, pola perilaku, susunan lembaga, lapisan masyarakat, kekuasaan, dan wewenang serta interaksi sosial. Seperti dengan Kehadiran industri PT Tropica Cocoprime dipedesaan telah membawa perubahan pada kehidupan masyarakat sekitar, perubahan tersebut meliputi dampak positif maupun negatif terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan yaitu meliputi mata pencaharian yang berubah, juga

terbukanya kesempatan kerja. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan berdirinya perusahaan sampai sekarang telah memberikan perubahan pada masyarakat sekitar yaitu berdampak pada pergeseran lapangan kerja baru dan Perilaku masyarakat.

Adapun Dampak sosial dan ekonomi masyarakat sekitar PT Tropica Cocoprime yaitu:

#### 1. Dampak Sosial Tenaga Kerja Masyarakat Lelema

Kehadiran perusahaan ditempat mereka, yang ditandai terjalannya sistem kekerabatan baik individu maupun kelompok di antara desa setempat dan desa lain. Masalah kontemporer ketenagakerjaan saat ini memang menjadi hambatan terhadap laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia banyak mengakibatkan industri mengalami gulung tikar maka mengakibatkan semakin sempitnya lapangan kerja yang ada. Di lain jumlah angkatan kerja terus meningkat. Dengan demikian pengangguran ada semakin banyak. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan PT Tropica cocoprime belum membawa pengaruh yang berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar karena pada kenyataannya perusahaan lebih banyak menarik tenaga kerja dari luar desa lelema, karena ada juga masyarakat sekitar yang sempat bekerja tapi tidak lama kemudian mengundurkan diri karena penghasilan yang kurang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan sehingga untuk alternatif yang dipilih adalah mencari pekerjaan lain. Dampak yang diharapkan masyarakat sekitar setelah kehadirannya di desa akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat yang lebih baik khususnya dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha diharapkan dapat berhubungan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun pada kenyataannya industri PT Tropica masih sedikit mengambil atau menyerap tenaga kerja lebih khusus masyarakat sekitar yaitu desa lelema dan upah yang didapatkan juga relatif kecil belum sesuai ump. Hal

lainnya yang berhubungan dengan terjadinya perubahan sosial ekonomi masyarakat didesa lelema Kecamatan Tumpaan yaitu adanya penemuan baru. Untuk penemuan bagi kemajuan pekerjaan kepada karyawan yang bekerja di perusahaan yaitu masyarakat telah mengenal alat-alat modern yang digunakan untuk pengelolaan kelapa.

## 2. Dampak Sosial Limbah Perusahaan

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar yaitu didesa lelema sebelum kehadiran PT Tropica Cocoprima telah membawa perubahan yang berpengaruh pada aspek kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pertama yaitu terjadi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah perusahaan, Menurut warga desa kasus ini berdampak pada pencemaran air kuala yang semula aktifitas masyarakat adalah memancing ikan tapi setelah adanya limbah kegiatan memancing ikan untuk kebutuhan makan sudah tidak lagi dilakukan. Akibat pencemaran tersebut telah menimbulkan polusi bau, sebelumnya kuala yang ada digunakan untuk mencari ikan, dan sebagai tempat pemandian sebagian masyarakat kini tidak lagi dimanfaatkan karena airnya berwarna putih dan berbau, setiap ada pertemuan ditingkat desa, perbincangan antar kelompok dan individu permasalahan tersebut juga disampaikan tapi kenyataannya sampai sekarang belum ada perbaikan dan warga masih mengeluh soal limbah. Hal terpenting yang disampaikan informan bahwa perusahaan dalam menjalankan usahanya haruslah sesuai aturan, termasuk dalam membuang limbahnya juga tidak boleh asal, melainkan ada pengolahan terlebih dahulu sehingga ketika dibuang kealiran kuala sampai ke sungai tidak mencemari lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan perusahaan belum dapat mewujudkan permintaan masyarakat sampai sekarang justru yang terjadi lingkungan menjadi rusak, bau, dan kotor. Limbah apapun seharusnya tidak menjadi masalah jika

dikelolah dengan baik. Karena tidak dikelolah maka limbah tersebut cepat atau lambat akan menimbulkan masalah lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari PT Tropica Cocoprima adalah limbah cair dari hasil campuran pengelolaan kelapa, Limbah tersebut dialirkan disekitar tempat usaha untuk diresapkan kealiran got atau saluran air sekitar rumah. Masyarakat menyadari bahwa limbah tersebut menimbulkan permasalahan lingkungan apabila limbah tidak dikelolah seperti munculnya bau, sejak dari awal berdirinya perusahaan didesa warga tidak mempermasalahkan asalakan ada pengelolaan terhadap limbah industri, tapi kenyataannya hasil menunjukan bahwa limbah dari PT Tropica Cocoprima telah mencemari kuala dan sungai yang ada. Masyarakat desa tidak lagi dapat menggunakan untuk keperluan mencari ikan, dan mandi lagi karena air tidak seperti dulu lagi yang bersih.

## 3. Dampak Sosial Perilaku Masyarakat didesa Lelema

Sebelum adanya perusahaan dilihat dari aspek sosial pergaulan masyarakat lelema belum terlalu terbuka yaitu hidup saling kenal mengenal sempat bermusuhan dengan warga popontolen akan tetapi sejak adanya industri kedua masyarakat didesa yang berbeda mempunyai hubungan yang lebih mendalam tidak terjadi lagi kasus perkelahian konflik seperti dulu lagi karena pertemuan mereka dalam pekerjaan yang sama dalam perusahaan. Ciri-ciri masyarakat desa lelema bisa disebut masyarakat yang homogenitas sosial yang terdiri dari satu atau beberapa kekerabatan saja. Dengan adanya perusahaan maka mendatangkan perubahan pola hidup tingkah laku kebiasaan menjadi lebih dewasa dan baik memang secara tidak langsung pihak perusahaan telah memperdamaikan kedua desa yang sempat bermusuhan dengan memperjalkan dalam pekerjaan yang sama. Kebersamaan, keserasian dan kedamaian memang sudah seharusnya dijalankan bersama . Secara Teori kehadiran agroindustri

dipedesaa pastilah membawa dampak atau pengaruh ditengah kehidupan ,masyarakat baik itu bersifat positif maupun negatif, apakah perubahan itu mengarah pada kehidupan masyarakat yang lebih baik artinya terjadi kemajuan atau justru berdampak buruk terjadi kemunduran dalam hal penurunan kesejahteraan masyarakat. Pada masyarakat didesa lelema hubungan kekeluargaan dilakukan secara musyawarah. Mulai masalah bersama sampai masalah pribadi. Anggota masyarakat satu dengan yang lain saling mengenal secara intim.

#### 4. Dampak Sosial mapalus (Gotong royong) masyarakat di desa Lelema

Pada masyarakat desa lelema Kecamatan Tumpaan masalah kebersamaan dan gotong royong sangat diutamakan. Keberadaan industri PT Tropica di tengah masyarakat tetntunya akan memberikan dampak dan pergeseran bagi masyarakat, sebagaimana menurut (Hatu, 2011:8) bahwa pergeseran sosial kultural masyarakat terutama masyarakat pedesaan, bahwa perubahan tatanan kehidupan masyarakat sangat diakibatkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan komunikasi, serta kemampuan, keinginan masyarakat untuk berpikir maju. Hubungan gotong royong sebagai nilai budaya antara lain nilai dalam suatu sistem budaya masyarakat yang mengandung empat konsep: (1) Manusia itu tidak sendiri di dunia ini tetapi dilingkungi oleh komunitasnya, masyarakatnya dan alam semesta sekitarnya. Di dalam sistem makrokosmos tersebut ia merasakan dirinya hanya sebagai unsur kecil saja, yang ikut terbawa oleh proses peredaran alam semesta yang maha besar itu. (2) Dengan demikian, manusia pada hakekatnya tergantung dalam segala aspek kehidupannya kepada sesamanya. (3) Karena itu, ia harus berusaha untuk sedapat mungkin memelihara hubungan baik dengan sesamanya terdorong oleh jiwa sama rata sama rasa, dan (4) Selalu berusaha untuk sedapat mungkin bersifat

konform, berbuat sama dengan sesamanya dalam komunitas, terdorong oleh jiwa sama tinggi sama rendah. Berdasarkan uraian tersebut bahwa pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri dalam bermasyarakat, oleh karena itu manusia membutuhkan bantuan dari orang lain karena bagaimanapun manusia hidupnya dilingkungi oleh komunitas, masyarakat dan alam semestanya sehingga dengan demikian akan menimbulkan nilai kehidupan sosial yang membuat gotong royong senantiasa dipertahankan dan diperlukan sebagai aspek kehidupan. Dengan demikian gotong royong akan selalu ada dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi yang berlaku di masyarakat. Indikator dari gotong royong dalam penelitian ini yaitu dilihat dari partisipasi masyarakat antar sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri. Keberadaan industri di Desa Lelema mempunyai pengaruh besar terhadap gotong royong masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat dalam gotong royong di Desa Lelema sudah mulai tidak terjaga lagi telah mengalami penurunan besar atau sudah mulai pudar kegiatannya maka perlu dilestarikan kembali. Hal tersebut disebabkan karena telah banyak mendatangkan pendatang baru atau tenaga kerja dari luar, sehingga masyarakat asli mengikuti perilaku mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di Desa Lelema, kegiatan gotong royong sudah tidak berjalan dengan baik lagi setelah adanya perusahaan. Karena itu perlulah mengembalikan kembali nilai tersebut untuk keberlangsungan hidup masyarakat sekitar. Sebelum ada perusahaan Nilai-nilai gotong royong masyarakat desa lelema tumbuh dengan subur dan membudaya. Semua masalah kehidupan dilaksanakan secara gotong royong baik dalam arti gotong royong murni maupun gotong royong timbal balik. Gotong royong murni dan sukarela misalnya mendirikan rumah dan seagainya sedangkan gotong royong timbal balik misalnya

mengerjakan sawah. Gotong royong sendiri merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Sikap gotong royong inilah yang diwujudkan masyarakat desa lelema dari seluruh elemen masyarakat yang ada, karena dengan adanya kesadaran masyarakat melakukan setiap kegiatan dengan cara bergotong-royong maka segala sesuatu yang dikerjakan dapat lebih mudah dan cepat diselesaikan dan pembangunan di desa lelema akan semakin lancar dan maju. Bukan itu saja, tetapi dengan adanya kesadaran oleh seluruh masyarakat dalam menerapkan perilaku gotong royong maka hubungan persaudaraan akan semakin erat. Dibandingkan dengan cara sendiri atau bersifat individualisme yang hanya dapat menimbulkan keserakahan di antara sesama masyarakat desa. Gotong royong merupakan suatu kegiatan sosial yang menjadi ciri khas masyarakat desa lelema karena dari situlah maka akan memunculkan rasa kebersamaan. Masing-masing individu untuk saling membantu meringkankan beban yang lain. Cara hidup atau gaya hidup inilah yang harus dipertahankan saling menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dan saling berbagi tugas dan saling tolong menolong. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah adanya perusahaan PT Tropic Cocoprima kegiatan gotong royong antara lain membersihkan lingkungan sekitar, kerja bakti untuk air bersih, membantu tetangga yang sedang berduka sudah mulai memudar, bisa dilihat yang terjadi sekarang justru mengalami penurunan baik dari sudut pandang lingkup aktivitas maupun jumlah orang yang terlibat telah berkurang dari biasanya. Perusahaan secara langsung memberikan perubahan terhadap perilaku masyarakat sehingga berdampak pada hubungan sesama masyarakat yang mencakup rasa saling menghargai dan menghormati dan peduli. Lingkungan yang harmonis akan menyehatkan masyarakat ketika ada satu anggota masyarakat

yang kesulitan maka anggota masyarakat lain akan siap memberikan pertolongan, akan tetap sekarang hubungan sosial dari masyarakat lelema yang bekerja di perusahaan maupun tidak mulai tidak harmonis lagi bahkan terjadi kecemburuan sosial pada masyarakat yang belum mempunyai kesempatan bekerja di perusahaan.

##### 5. Dampak Sosial Interaksi Masyarakat di desa Lelema

Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial, dalam pengertiannya sendiri interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia di dalamnya interaksi sosial harus ada yang dinamakan dengan komunikasi dan kontak sosial supaya bisa terjadi kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. PT tropica Cocoprima sendiri tidak pernah bersosialisasi dengan masyarakat desa lelema padahal keinginan dari masyarakat adalah bersosialisasi melakukan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat sekitar supaya bisa menyesuaikan diri dengan orang lain maupun lingkungan yang ada sehingga menjadi pribadi yang baik dan bisa hidup bermasyarakat. Pihak perusahaan sendiri tidak pernah langsung terlibat di desa hanya berdiam diri dan kurang berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Persepsi masyarakat lelema tanggung jawab sosial perusahaan belum terlihat jelas dalam hal membina hubungan dengan baik. Seharusnya perusahaan memelihara dan membina hubungan dengan masyarakat sekitar melalui komunikasi yang saling menguntungkan. Hasil penelitian di desa lelema Kecamatan Tumpaan menunjukkan bahwa kehadiran perusahaan menimbulkan beragam perubahan-perubahan di bidang sosial ekonomi masyarakat. Keberadaan industri di pedesaan seharusnya mempunyai kontribusi kontribusi dalam mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi karena dapat

meningkatkan pendapatan dan menyediakan lapangan pekerjaan terlebih khusus kepada masyarakat sekitar dapat mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran serta sekaligus sebagai industrialisasi dipedesaan, akan tetapi banyak masyarakat sekitar yaitu didesa lelema belum dapat menerima manfaat itu jika dilihat perusahaan lebih banyak membantu masyarakat dari luar memberikan kesempatan penduduk desa lain untuk bekerja di perusahaan, ada yang diambil tenaga kerja masyarakat sekitar tetapi hanya sedikit saja. Posisi atau kedudukan kerja yang sudah diambil dari penduduk luar membuat angkatan kerja didesa lelema yang mengharapkan bekerja beralih menjadi tukang ojek bahkan ada yang pergi keluar kota mencari pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian maka terbukti masih banyak masyarakat desa lelema yang tingkat kesejahterannya masih dibawah seharusnya masalah ini cepat diatasi oleh perusahaan dengan tujuan lebih memfokuskan masyarakat sekitar, diharapkan dimasa depan bisa menciptakan peluang atau kesempatan berusaha kepada masyarakat yang lebih membutuhkan. Pembangunan industri PT Tropica Cocoprime harusnya bertujuan meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan masyarakat yaitu untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan, terdapat beberapa kriteria untuk menentukan keluarga/rumah tangga miskin seperti luas bangunan, jenis lantai, dinding, fasilitas MCK, sumber penerangan, sumber air minum, jenis bahan bakar untuk memasak, frekuensi mengkonsumsi daging, susu dan ayam, frekuensi membeli pakaian dalam setahun, frekuensi makan setiap hari, kemampuan untuk berobat, luas lahan usaha tani, pendidikan kepala keluarga, dan tabungan. Banyak masyarakat yang mengharapkan kehadiran PT Tropica Cocoprime membawa pengaruh positif dalam hal kesempatan bekerja lebih memperhatikan dan mengutamakan tenaga kerja didesa lelema

yang beperdidikan menengah kebawah. Maka dari itu industri kecil dan menengah sangat cocok didirikan dipedesaan karena masyarakat pedesaan mayoritas berpendidikan menengah kebawah dan bukan tenaga terampil. Kesempatan bekerja pada PT Tropica Cocoprime yang dilihat dari informan pekerja industri dan informan nonpekerja dengan melihat kesempatan bagi masyarakat desa lelema untuk bekerja dan persepsi masyarakat bahwa masih belum membawa perubahan kearah lebih baik dalam arti belum terjadi peningkatan kesejahteraan dilihat tenaga kerja yang diambil dan masyarakat yang tidak bekerja tapi berada didesa lelema. Kehadiran perusahaan PT Tropica Cocoprime didesa lelema belum tidak berpengaruh terhadap kesempatan berusaha. Dalam penelitian ini dampak yang dirasakan informan dalam hal kesempatan berusaha belum terbuka artinya masih tergolong rendah.

Selain dampak positif perkembangan yang terjadi didesa Lelema itu juga terdapat dampak yang negatif, berbagai dampak muncul sebagai akibat dari adanya perusahaan itu diantaranya dampak kehidupan sosial dan ekonomi seperti pola hubungan atau sistem interaksi, gaya hidup, cara berfikir, lapangan kerja, dan pendapatan, yang semuanya dapat berubah dalam masyarakat setempat akibat dari adanya industri tersebut. Keberadaan perusahaan PT Tropica Cocoprime di tengah-tengah masyarakat merupakan wujud dan partisipasi dalam peningkatan dan pengembangan pembangunan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, aktivitas perusahaan tidak dapat dipungkiri memiliki dampak sosial terhadap masyarakat

sekitarnya. Hal ini tidak lepas dari hubungan masyarakat dengan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Keberadaan perusahaan sampai sekarang belum berpengaruh besar terhadap kondisi perubahan sosial yang dulunya masyarakat sangat tergantung dengan alam demi pemenuhan kebutuhan hidup, sekarang masyarakat justru beralih ketergantungan pada perusahaan yang berada di tengah-tengah masyarakat itu sendiri. Hal ini disebabkan kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin menanjak dan pemenuhan penghasilan hidup semakin bertambah.

#### 6. Dampak sosial pendidikan Masyarakat di desa Lelema

Pendidikan merupakan bagian dari kondisi sosial ekonomi, sebagaimana menurut (Idris, 2011: 220) menyatakan bahwa dalam kaitan perubahan sosial dan ekonomi, pendidikan sebagai bagian yang turut berpengaruh pada perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Keberadaan industri di tengah masyarakat selain akan meningkatkan pola pikir masyarakatnya juga akan mendukung bagi peningkatan sarana dan prasarana pendidikan di daerah tersebut. Adapun pendapat responden mengenai kondisi pendidikan di Desa Lelema setelah adanya industri adalah sama dengan sebelum adanya industri yaitu tidak ada perubahan sama sekali masyarakat yang bekerja dalam perusahaan masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan terhadap akses pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk kuliah. Keberadaan industri di suatu wilayah seharusnya akan menimbulkan pengaruh dalam berbagai aspek, seperti pendidikan masyarakat. Secara langsung adanya industri di suatu tempat akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Meningkatkan ekonomi penduduk, kesadaran akan pendidikan tampaknya juga akan meningkat Keberadaan industri di Desa Lelema dinilai belum memberikan pengaruh terhadap pendidikan

masyarakat. Ada beberapa keluarga saja yang mengalami peningkatan kesejahteraan lewat pendidikan akan tetapi peningkatan kondisi pendidikan bukan disebabkan oleh keberadaan industri, karena berdasarkan penelitian tidak ada kegiatan secara khusus dari industri untuk meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat. Hal ini terlihat dari karyawan pabrik yang tingkat pendidikannya hanya SLTA bahkan SLTP, bahwa untuk memenuhi kebutuhan anak untuk kuliah belum tercapai. Berdasarkan hasil temuan data menunjukkan bahwa terdapat dampak sosial dan ekonomi yang timbul dengan Perusahaan PT Tropica Cocoprima di Desa Lelema. Semua dampak yang timbul tergolong sebagai dampak positif dan negatif. Bahkan, data menunjukkan bahwa hanya sedikit dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat Lelema. Temuan analisis ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan dari segi sosial dan ekonomi sebelum adanya industri dan setelah berdirinya industri. Banyak perkembangan yang muncul di Desa Lelema dengan adanya perusahaan. Kehadiran PT Tropica Cocoprima telah membawa perubahan besar bagi masyarakatnya, akan tetapi perubahan lebih besar yaitu dampak negatifnya. Pengangguran yang ada didesa lelema hanya berkurang sedikit. Mobilitas kendaraan yang ada di Desa Giripeni pun semakin ramai dengan adanya kendaraan milik industri sendiri. Dampak yang ditimbulkan sehingga terjadi perubahan sosial ekonomi yang terjadi di Desa Lelema dapat digolongkan ke dalam perubahan secara lambat atau evolusi. Pada evolusi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Hal tersebut terlihat dari dampak keberadaan PT Tropica Cocoprima yang terjadi dengan sendirinya. Dampak yang timbul akibat adanya perusahaan dalam masyarakat berakibat positif dan negatif. Pembangunan yang menimbulkan perubahan dalam masyarakat juga ada yang diharapkan dan ada pula yang tidak diharapkan. Suatu perubahan

yang terjadi didalam kehidupan masyarakat akan pula mempengaruhi bagian bagian yang lainnya.

#### 7. Dampak sosial komunikasi masyarakat didesa Lelema

Berdirinya Perusahaan PT Tropica Cocoprime di Desa Lelema pastilah membawa berbagai macam dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakatnya. Kehidupan dalam suatu masyarakat akan berjalan bila terjadi interaksi akan tetapi interaksi antara Perusahaan dengan masyarakat lelema kurang berjalan dengan baik. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa interaksi merupakan kunci dari semua kehidupan. Masyarakat asli Desa Lelema dengan masyarakat pendatang yang berstatus sebagai pekerja dalam perusahaan merupakan wujud dari sebuah kesatuan hidup bersama. Hubungan baik yang terjalin antara masyarakat asli dan pendatang di Desa Lelema memiliki kesadaran bahwa mereka saling membutuhkan dan sama-sama memiliki kepentingan. Kepentingan yang ada antara kedua belah pihak memang saling menguntungkan. Masyarakat Desa Lelema membutuhkan masyarakat pendatang yang notabene adalah pekerja industri karena mereka merupakan bagian dari pelaku ekonomi didesa Lelema. begitu pula dengan masyarakat pendatang, mereka membutuhkan masyarakat asli Lelema agar dalam kelangsungan kehidupan mereka di Desa Lelema tidak ada gesekan-gesekan masalah yang nantinya akan merugikan mereka sendiri dengan tidak memiliki tempat tinggal yang dekat dengan tempat kerjanya. Dilihat dari hubungan sosial dalam kesatuan hidup setempat memang baik. Dari mereka saling menghargai dan menghormati keberadaan masing-masing. Rasa menghormati dan menghargai antara mereka diwujudkan dengan pemilihan bahasa yang digunakan untuk berinteraksi, kebanyakan mereka menggunakan bahasa yang dianggap halus dan sopan. Kenyataannya setelah adanya perusahaan yang ada dari segi positif

membawa perubahan baik antara masyarakat asli lelema dan masyarakat pendatang dari luar yang bekerja di perusahaan selain itu interaksi antara desa Lelema dan Popontolen menjadi semakin baik karena dulunya sebelum adanya perusahaan kehidupan antara desa tetangga kurang berjalan dengan baik. Rasa saling menghargai tersebut menjadi salah satu faktor penekan adanya masalah diantara kedua belah pihak. Masalah yang dulu muncul ditengah mereka sudah disikapi dengan adil dan bijaksana. Perdamaian telah dilakukan di masyarakat desa Lelema dan Popontolen adalah karena hadirnya Perusahaan ditengah kedua desa tersebut. Dilihat dari kontak sosial umumnya kontak sosial yang terjadi antara masyarakat asli didesa Lelema dengan masyarakat pendatang terjadi secara langsung. Mereka saling bertatap muka dan berkomunikasi secara langsung. Kontak sosial yang dilakukan yaitu mereka saling menyapa, menanyakan kabar, dan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan. Ketika selesai bekerja kontak sosialpun masih terjalin dengan baik. Komunikasi yang baik juga diwujudkan dengan pemilihan bahasa yang digunakan oleh masyarakat asli Lelema. Masing-masing dari masyarakat sudah sudah mengerti bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat lain. Bahasa yang halus digunakan oleh masyarakat Giripeni apabila berkomunikasi dengan warga pendatang begitu juga sebaliknya. Bahasa halus digunakan oleh mereka tanpa memandang usianya lebih muda atau tua. Hal itu menunjukkan adanya rasa saling menghargai dan menghormati diantara mereka tanpa memandang status dan usia.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa lelema sebelum kehadiran Perusahaan PT Tropica Cocoprime masih sangat tradisional sebelumnya sebgaiian besar masyarakat bekerja dibidang pertanian kelapa kopra tapi setelah adanya perusahaan masyarakat sudah tidak berkopra lagi

melainkan hasil kelapa yang dihasilkan dijual dalam bentuk kelapa biji. Dari segi pendapatan jika dibandingkan antara kopra dengan jual kelapa biji masih untuk kopra, tapi dari segi waktu dan tenaga masyarakat lebih memilih menjualnya kepada perusahaan. Hasil pendapatan memang terbukti tidak banyak sangat minim, hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja, dan tidak mampu menyekolakan anak-anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau sampai keperguruan tinggi. Setelah adanya perusahaan nilai-nilai adat dan agama mulai berubah yang dulunya sebelum ada perusahaan masyarakat rajin beribadah tapi sekarang mereka lebih fokus kepada pekerjaannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar PT Tropica Cocoprima di desa Lelema Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa selatan telah membawa pengaruh sekaligus juga perubahan dari segi positif dan negatif, ada perubahan awalnya dikarenakan bertambahnya jumlah penduduk, kemudian penemuan-penemuan baru terkait dengan teknologi yang dipakai. Dampak positif jelas dirasakan oleh masyarakat setelah adanya perusahaan yaitu terjalin kembali suasana damai antara desa lelema dan popontolen sejak masyarakat kedua desa mulai bekerjasama dalam perusahaan. Selain dampak positif dampak negatif juga dirasakan oleh masyarakat yaitu yang paling menonjol adalah perubahan tingka laku, kegiatan gotong royong sudah mulai ditinggalkan semenjak adanya perusahaan kegiatan dalam bentuk partiiipasi tenaga digantikan dengan partipasi dalam bentuk dana yaitu bentuk program kerja bakti dan kegiatan kedukaan. Seteleah adanya Perusahaan Dalam hal kesempatan bekerja dan berusaha masyarakat belum begitu merasakan dampak positif lewat penyerapan tenaga kerja karena hanya sedikit yang diambil padahal jika dilihat perusahaan PT Tropica Cocoprima sudah 20 tahun beroperasi

didesa Lelema. Permasalahan lain juga yang dialami sampai saat ini belum dituntakan dan diselesaikan yaitu soal limbah perusahaan sudah banyak masukan komentar untuk segera diperbaiki akan tetapi nyatanya sampai sekarang belum ada pergerakan pihak perusahaan untuk menyelesaikannya. Semenjak adanya perusahaan masyarakat belum terjadi peningkatan pendidikan karena pendapatan yang didapatkan masih belum cukup memenuhi kebutuhan sekolah tinggi atau kuliah dikarenakan juga gaji belum sesuai ump.

Atas dasar kesimpulan seperti diatas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak Perusahaan PT Tropica Cocoprima hendaknya memperhatikan interaksi dan kebutuhan masyarakat sekitar dalam hal mencari tenaga kerja haruslah lebih memprioritas masyarakat sekitar yaitu masyarkat desa Lelema mengingat ada begitu banyak angkatan kerja yang belum berkesempatan kerja atau masih mencari pekerjaan. Pihak perusahaan haruslah menetap standar upah yang sesuai dengan aturan karena mengingat masih ada masyarakat yang mengeluh karena gaji yang diberikan tidak sesuai standar dan yang terakhir perusahaan harus segera memperbaiki permasalahan limbah dengan melakukan perbaikan terhadap saluran pembuangan limbah dan supaya kuala tidak tercemari lagi. Perusahaan harus memberikan izin kepada pekerja untuk beribadah dan untuk kegiatan gotong royong dalam desa
2. Kepada masyarakat desa yaitu sekalipun kehadiran PT Tropica Cocoprima telah membawa perubahan yang berdampak pada sosial ekonomi masyarakat keberadaan sebagai masyarakat petani jangan sampai ditinggalkan karena yang terjadi banyak masyarakat yang beralih profesi yang tidak lagi mengurus lahan pertanian melainkan sudah sibuk bekerja di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Havilan, William. *Antropologi-jilid II*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 1985.
- Agus Salim. 2002. *Perubahan Sosial : Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus*
- Burhan, B. 2014. *Sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Dominikus. 2016. *Sosiologi Hukum (Hukum dalam perspektif Kontruksi Sosial)*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.
- Haryanto, Sindung. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Hatu, Rauf. 2011. *Perubahan Sosial Kultural Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Inovasi. hlm 1-11 Indonesia. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya
- Isbandi Rukminto Adi. 2015. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ita Riona (2010), *Dampak Sosial Ekonomi Berdirinya Pabrik Rokok Sampoerna Di Desa Giripeni Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*.
- Midgley, James (2005), *Pembangunan Sosial; Perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial*, Deperta Depag RI, Jakarta.
- Martono. N. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Moleong. J. L, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Rmaja Rosdakaya. Bandung.
- Miles, B.B. dan A.M. Huberman, 1992. *Analisa data Kualitatif*, UI Press. Jakarta.
- Moleong J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, PT Remaja Rosdharja, Bandung.
- Poerwandari. E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Penelitian Yostinus Luwudara (2013), *Perilaku Sosial Ekonomi masyarakat pada kawasan PT Trimega bangun persada di desa kawasi kecamatan obi Kabupaten Halmahera Selatan Privinsi Maluku Utara*. Tesis.
- Rully dan Poppy. 2014. *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan)*. PT Refika Aditama Bandung
- Suharto, Edi. 2013. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Afabeta. Cetakan ke-empat
- Salim P. 2002. *Kamus bahasa Indonesia Kontemporer*. Modern English Pres. Jakarta
- Sumarwoto, Otto. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Gajah Mada University. Yogyakarta
- Suratmo, F. Gunawan. 2009. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Soekanto. S 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Santrock J.W. 2007 *Pengertian Status Sosial Ekonomi* . Edisi II . Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sztompka. P. 2004. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Prenada Media. Jakarta.
- Soetrisno, Loekman. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sztompka Piotr. 2008. Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta : Prenada

Soerjono Soekanto. 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT.Raja Grafindo

Siska. 2013. Dampak Industri Batubara Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di sekitar Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kertanegara. eJournal Administrasi Negara.

Tulus, T.H. 2001. Industrialisasi di Negara Sedang Berkembang, Kasus Indonesia. Ghalia Indonesia. Jakarta.

**Sumber Lainnya :**

Anonim, 2010. Pengertian Industri Menurut Undang-Undang Nomor 5 (<http://geografi-geografi.blogspot.com/2010/11/pengertian-industrimenurut-uu-no.html>)